

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengujian dan analisis mengenai “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik pengetahuan pajak yang dimiliki oleh seseorang maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak tersebut. Kurangnya pemahaman informasi mengenai pajak yang dapat digunakan oleh Wajib Pajak untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan perpajakan akan menyebabkan rendahnya kepatuhan Wajib Pajak.

2. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik sosialisasi perpajakan yang diterima oleh seseorang maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak tersebut. Kurangnya proses pembelajaran dan pengembangan sosial mengenai perpajakan di mana individu memperoleh nilai, keyakinan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap di dalam kehidupan bermasyarakat akan menyebabkan rendahnya kepatuhan Wajib Pajak.

3. Besarnya pengaruh dari pengetahuan pajak dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar 49%, sedangkan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” memiliki beberapa keterbatasan, yaitu dalam hal variasi sampel. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambah variasi responden dari berbagai jenis usaha. Selain itu, besarnya pengaruh dari pengetahuan pajak dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar 49%, sedangkan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian terhadap variabel lain yang mungkin mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian bahwa pengetahuan pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak, maka penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Garut sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak.

Berdasarkan jawaban responden, pengetahuan pajak responden cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator dengan skor

terkecil yaitu pengetahuan pajak untuk menghitung pajak terutang dengan benar yang berasal dari pembelajaran, misalnya melalui seminar, *workshop*, maupun kegiatan serupa yang dapat meningkatkan pengetahuan pajak.

2. Untuk meningkatkan sosialisasi perpajakan

Berdasarkan hasil kuesioner, sosialisasi perpajakan terbilang cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam pelaksanaannya terutama pada indikator dengan skor terkecil yaitu sosialisasi perpajakan dari pihak Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan keterampilan Wajib Pajak untuk mampu menghitung pajak terutang dengan benar. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan melakukan sosialisasi perpajakan lebih masif dengan meningkatkan frekuensi sosialisasi terutama sosialisasi dalam bentuk pelatihan sehingga Wajib Pajak memiliki keterampilan dalam menghitung sendiri kewajiban perpajakannya.